

Pengaruh Program Makan Siang dan Susu Gratis Prabowo Gibran terhadap Sektor Industri Manufaktur

A. Anas Haikal¹, Henry Hafidz Anbiya²,

^{1,2}Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kediri, Kediri

e-mail: ¹anashaikal9@uniska-kediri.ac.id, ²henryhafidz@uniska-kediri.ac.id,

ARTICLE INFO

Article history:

Submitted:
July 05, 2024

Accepted:
July 18, 2024

Published:
July 31, 2024

ABSTRACT

Public policy and industry certainly cannot be separated. Prabowo Gibran's Free Lunch Program is a public policy that will have an impact on several sectors, including the industrial sector. This research explains the extent of the impact of the Free Lunch Program on the Manufacturing Industry. This research was conducted using the systematic literature review research method, which is a method for understanding large collections of information to contribute to answers to the questions asked. The results obtained provide an illustration that the Manufacturing Industry will increasingly contribute to GDP because the Free Lunch and Milk Program is directly related to the food and beverage industry. Even though it has a good impact on the manufacturing industry, the government needs to see that the growth of other industries outside manufacturing shows negative figures. Moreover, several other challenges such as unclear program implementation schemes and uncertain food standards create the potential for fraud or corruption. Added to this is the negative sentiment of foreign investors who believe that the program carries a large fiscal burden.

Keywords:

Industrialization, Policy, Free Lunch, President, Prabowo-Gibran

Kata Kunci:

Industrialisasi, Kebijakan, Makan Siang Gratis, Presiden, Prabowo-Gibran

ABSTRAK

Kebijakan publik dan Industri tentu tidak bisa dipisahkan. Program Makan Siang Gratis Prabowo Gibran merupakan kebijakan publik yang akan membawa dampak pada beberapa sektor termasuk sektor Industri. Penelitian ini memaparkan sejauh mana dampak Program Makan Siang Gratis terhadap Industri Manufaktur. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *Systematic literature review* yang mana adalah metode untuk memahami kumpulan besar informasi untuk berkontribusi pada jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Hasil yang didapatkan memberikan gambaran bahwa Industri Manufaktur akan semakin kontributif menyumbang PDB dikarenakan Program Makan Siang dan Susu Gratis berhubungan langsung dengan industri makanan dan minuman. Meskipun berdampak baik pada industri manufaktur, pemerintah perlu melihat pertumbuhan industri lain diluar manufaktur menunjukkan angka minus. Terlebih beberapa tantangan lain seperti skema pelaksanaan program yang belum jelas dan standar makanan yang tidak pasti menjadi potensi tindakan kecurangan atau korupsi. Ditambah sentimen negatif investor asing yang menganggap bahwa program tersebut membawa beban fiskal yang besar.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

A. Anas Haikal,
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kediri
Jalan Sersan Suharmadji No. 38, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia.
Email: anashaikal9@uniska-kediri.ac.id

1. PENDAHULUAN

Industrialisasi merupakan langkah penting negara berkembang dalam meningkatkan kemakmuran. Industrialisasi juga merupakan upaya dalam mengatasi pengangguran, meningkatkan produktivitas kerja serta menambah nilai dari barang dan jasa ^[1]. Industrialisasi melibatkan banyak aspek meliputi tenaga kerja, bahan mentah, mesin produksi hingga kebijakan pemerintah. Industrialisasi adalah proses mengindustrialisasi suatu perekonomian sehingga memiliki arti peran industri dalam perekonomian menjadi besar. Pembahasan mengenai industri tentunya tidak akan terlepas dari pembahasan mengenai hubungan antara bisnis dan kebijakan. Kebijakan pemerintah pada dasarnya merupakan kebijakan yang ditujukan untuk publik dalam pengertian yang seluas-luasnya (negara, masyarakat dalam berbagai status serta untuk kepentingan umum). Kebijakan pemerintah dipahami dari sasaran yang akan dicapai, dimana sasarannya adalah publik, tidak saja dalam pengertian negara akan tetapi dalam pengertian masyarakat dan kepentingan umum maka kebijakan pemerintah dapat dikategorikan sebagai kebijakan publik ^[2]. Kebijakan itu sendiri lahir dari proses yang bernama politik. Sehingga politik dan industri memiliki hubungan yang tidak terpisahkan. Kebijakan pemerintah memiliki peran penting dalam dunia industri. Kebijakan industri merupakan suatu keputusan bijak pemerintah dalam upayanya mengubah ketidakseimbangan antara industri dan sektor ekonomi lainnya ^[3].

Kita baru saja melewati proses politik penting pada Februari 2024 yang lalu. Presiden dan wakil presiden terpilih Prabowo Gibran telah sah ditetapkan oleh KPU pada tanggal 24 April 2024. Jika kita melihat janji kampanye, Presiden dan Wakil Presiden terpilih ini memiliki program unggulan yaitu Makan Siang dan Susu Gratis bagi anak sekolah. Seperti yang dilansir oleh Kompas.com pada tanggal 6 Juni 2024 yang lalu, bahwa Menteri Keuangan Sri Mulyani sudah merencanakan dan menganggarkan Rp 71 Triliun pada 2025 mendatang untuk Program Makan Siang dan Susu Gratis tersebut yang mana tertuang pada RAPBN 2025. Program makan siang gratis tersebut diperkirakan akan menelan anggaran 450 triliun per tahun yang alokasinya 2024-2025 dari dana APBN 2025. Berdasarkan data Kementerian Keuangan pada 2024 ini anggaran Belanja Negara sebesar Rp3.325,1 T, sedangkan Pendapatan Negara sebesar Rp2.802,3 T yang terdiri dari Perpajakan Rp2.309,9 T, PNBPN Rp492,0 T dan Hibah Rp0,4 T. Gambar 1 adalah pos anggaran APBN 2024 yang mana diterbitkan oleh Kementerian Keuangan untuk memberikan informasi kepada Masyarakat dalam triliun rupiah.



Gambar 1 Pos Anggaran APBN 2024 dalam Triliun Rupiah

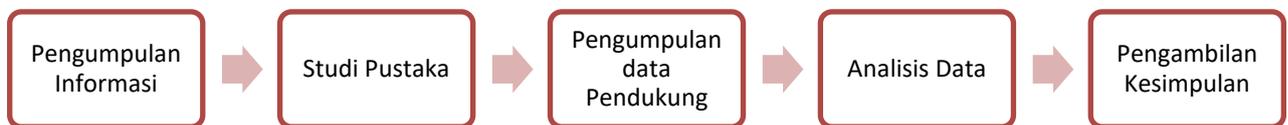
Jika dibandingkan antara beberapa pos anggaran APBN 2024 dengan Program Makan Siang Gratis, tentu Program Makan Siang Gratis akan memakan anggaran yang begitu signifikan. Anggaran dana yang begitu besar untuk program tersebut tentu berpotensi menggeser pos anggaran yang lain yang sebelumnya disediakan untuk program kerja lainnya

Pro dan kontra dalam merespon kebijakan publik seperti ini tentu adalah hal yang wajar. Dipihak yang Pro tentu program ini akan berdampak baik pada tingkat kesehatan dan gizi anak Indonesia, sedangkan pihak yang kontra tentu akan menganggap bahwa program ini bukanlah program produktif tetapi program konsumtif yang tidak

mendidik. Terlepas dari pro dan kontra, penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana dampak program Makan siang dan susu gratis terhadap perkembangan sektor Industri. Penulis hanya meneliti dampak terhadap sektor industri yang berkaitan erat dengan program tersebut, yaitu sektor industri manufaktur. Sektor Industri Manufaktur sendiri terbagi menjadi dua bagian besar, yaitu sektor Pengolahan Migas dan Pengolahan non Migas. Sektor non Migas sendiri terdiri dari industri makanan dan minuman, tembakau, pengolahan kulit, Industri kimia dan lain sebagainya. Bagaimana pengaruh Program Makan Siang dan Susu Gratis terhadap Industri Manufaktur menjadi penting karena berdasarkan data Badan Pusat Statistik Industri Manufaktur merupakan penyumbang PDB terbesar dibandingkan Industri lainya

1. METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini adalah jenis penelitian *Systematic literature review* yang mana adalah metode untuk memahami kumpulan besar informasi untuk berkontribusi pada jawaban atas pertanyaan yang diajukan. *Systematic literature review* adalah metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian. [7]. Gambar 2 berikut ini menjelaskan langkah yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan.



Gambar 2 Step metode penelitian

2.1 Pengumpulan Informasi Terkait Isu Penting

Pengumpulan informasi terkait isu penting yang ada di masyarakat penulis lakukan melalui pengumpulan informasi dari media, baik media cetak dan maupun elektronik. Isu yang berkembang menjadi penting ketika banyak media meliput dan menginformasikan. Hal demikian mengindikasikan bahwa isu tersebut penting untuk dibahas dalam ruang publik. Hal tersebut menandakan bahwa isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga layak untuk dilakukan studi terhadapnya.

2.2 Studi Pustaka

Studi pustaka penulis lakukan dengan menyadur jurnal penelitian yang telah diterbitkan. Menyadur jurnal digunakan sebagai acuan dan panduan dalam memahami fakta dan isu yang berkembang secara lebih konseptual dan ilmiah. Fakta dilapangan akan terlihat lebih jelas ketika pondasi keilmuan yang berkaitan dengannya dipahami secara lebih baik. Fakta di lapangan akan dikaji secara konseptual sehingga menghasilkan penelitian yang ilmiah.

2.3 Pengumpulan data pendukung

Pengumpulan data pendukung penulis lakukan dengan mencari data resmi dari kementerian dan lembaga pemerintah yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini kementerian dan lembaga yang dimaksud adalah kementerian keuangan dan kementerian perindustrian, serta Badan Pusat Statistik. Pengumpulan data pendukung ini digunakan untuk memperkuat argumen ilmiah yang digunakan dalam menganalisis persoalan.

2.4 Analisis Data

Analisis data meliputi mengalisis kebijakan Makan Siang dan Susu Gratis menggunakan data dan fakta yang dihimpun dari Kementerian dan Lembaga Pemerintah. Analisis data yang dilakukan tentu menggunakan pedoman dan teori yang ada pada jurnal ilmiah. Analisis data menghasilkan argumen ilmiah berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari Kementerian dan Lembaga Pemerintah terkait.

2.5 Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian. Pengambilan kesimpulan dilakukan setelah mengalisis data. Dalam penelitian ini pengambilan kesimpulan dilakukan masih pada tahap memaparkan positif dan negatifnya kebijakan Makan Siang dan Susu Gratis tidak sampai pada kesimpulan apakah program tersebut layak dilakukan atau tidak. Penentuan layak dan tidaknya Makan Siang dan Susu Gratis dilakukan tentu membutuhkan kajian lebih lanjut dan lebih komprehensif.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini kami lakukan dengan melihat data dan fakta pengaruh program Makan Siang dan Susu Gratis terhadap beberapa sektor industri Manufaktur saja, tidak secara keseluruhan sektor Industri. Dalam pembahasan ini kami hanya menganalisis dampak positif dan negatifnya saja, belum sampai pada kesimpulan apakah program Makan Siang dan Susu Gratis tersebut layak diterapkan atau tidak. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menyimpulkan apakah program Makan Siang dan Susu Gratis layak diterapkan.

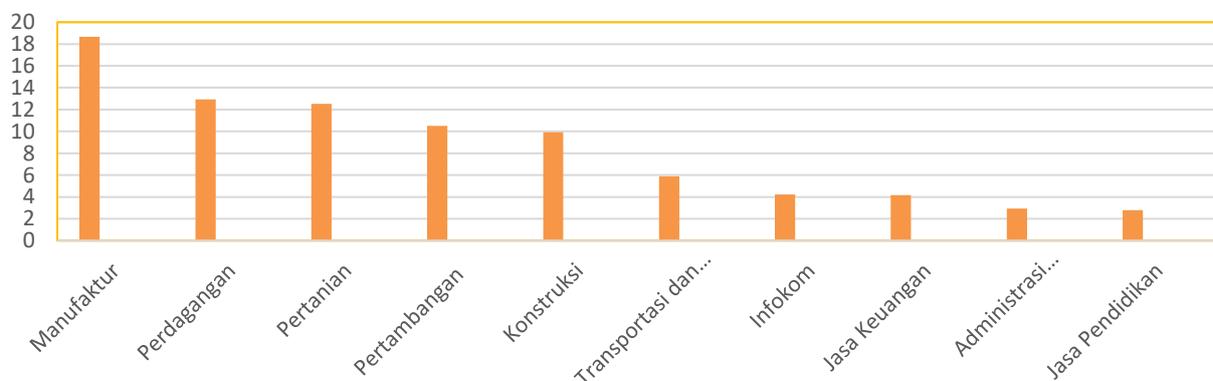
3.1 Pengaruhnya terhadap Industri Manufaktur

Pembahasan mengenai pengaruhnya program Makan Siang dan Susu Gratis terhadap Industri Manufaktur bisa dimulai dari pembahasan tentang GDP. *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu negara yang dalam jangka waktu tertentu. Manfaat perhitungan PDB (Produk Domestik Bruto) menurut Rahardja dan Manurung (2008) adalah sebagai berikut :

- (1) Menganalisis tingkat kemakmuran suatu negara;
- (2) Menganalisis tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat;
- (3) Mencerminkan tingkat produktivitas suatu negara; dan
- (4) Penghitungan PDB dan kegiatan-kegiatan ekonomi tak tercatat

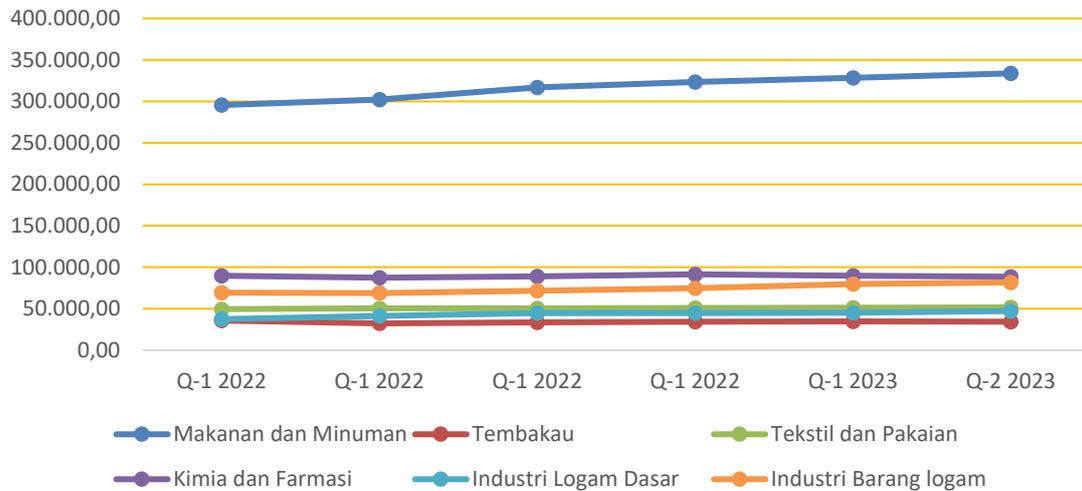
Secara sederhana PDB digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat kesejahteraan suatu negara serta PDB digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi^[8]. Berdasarkan data dari Satu Data Kementerian Perdagangan nilai dari PDB Indonesia pada 2023 sebesar 20,892,376.70 Milyar. Sementara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) besar PDB pada Triwulan I tahun 2024 5.288 Triliun atau mengalami pertumbuhan PDB pada sebesar 5,11% terhadap Triwulan I 2023.^[9] Berikut ini adalah sepuluh sektor penyumbang PDB terbesar sepanjang tahun 2023 yang dijelaskan dalam Gambar 2 berikut :

Kontribusi Sektor Industri Pada PDB 2023



Gambar 3 Kontribusi Sektor Industri Pada PDB 2023 dalam Persen

Gambar 3 menjelaskan bahwa Industri Manufaktur tetap menjadi penyumbang terbesar untuk PDB kita pada tahun 2023. Industri manufaktur menyumbang sekitar **18%** jumlah PDB Indonesia secara keseluruhan disusul industri Perdagangan, Pertanian dan seterusnya. Adanya program Makan Siang dan Susu Gratis tentu akan berdampak baik bagi eksistensi pertumbuhan sektor manufaktur, mengingat program tersebut tentu sangat erat kaitannya dengan proses pengolahan. Industri manufaktur sendiri terdiri dari dua sektor yaitu sektor Migas dan sektor non Migas. Sektor non Migas sendiri terdiri dari beberapa sektor lagi yaitu sektor makanan dan minuman, produksi tembakau, tekstil, industri kulit, industri kayu, industri kertas, industri kimia dan seterusnya. Berdasarkan data BPS Industri makanan konsisten menempati peringkat pertama penyumbang terbesar sektor manufaktur non Migas. Bahkan dalam beberapa kuartal terakhir Industri makanan dan minuman selalu menempati peringkat pertama dan unggul secara signifikan terhadap beberapa industri Manufaktur non Migas lainnya. Gambar 3 dibawah ini menjelaskan bahwa Industri Makanan dan Minuman menyumbang nilai PDB terbesar dibandingkan industri non Migas lainnya.



Gambar 4 Kontribusi sektor manufaktur non Migas 2022-2023

Berdasarkan Gambar 4, Industri makanan dan minuman masih menjadi sektor dominan dalam menyumbang PDB kita selama kurun beberapa periode. Adanya program Makan Siang dan Susu Gratis tentu akan mempertegas dominasi sektor makanan dan minuman terhadap sektor lain untuk beberapa tahun ke depan. Berkembang pesatnya industri makanan dan minuman harusnya akan berdampak pada bertumbuhnya sektor UMKM di Indonesia. Hal ini selaras apa yang menjadi pokok pikiran pasangan Prabowo-Gibran yang mana selalu mendorong prinsip Hilirisasi dalam setiap program kerja pemerintah, mulai Hilirisasi Informasi, Hilirisasi tambang hingga Hilirisasi Pangan. Hilirisasi pangan melalui program Makan Siang dan Susu Gratis akan mengoptimalkan penggunaan bahan pangan lokal. Pemasok bahan pangan nantinya bisa melalui koperasi, bumdes, ataupun UMKM yang mana bisa mendorong perekonomian hingga ke tingkat desa. Harapannya dengan anggaran dana yang begitu besar prosentasenya terhadap PDB, program Makan Siang dan Susu Gratis bisa terus mendorong eksistensi Industri makanan dan minuman. Jika kita kerucutnya kembali dampak program Makan Siang dan Susu Gratis ke tingkat sektor yang lebih kecil, misalnya sektor Industri ayam. Program Makan Siang dan Susu Gratis tentu membawa dampak positif bagi produsen ayam. Berdasarkan data Kementerian Pertanian pada tahun 2023 total produksi ayam nasional mencapai 3,99 juta ton. Sedangkan konsumsi ayam nasional hanya 2 juta ton. Sehingga terjadi *oversupply* 2 juta ton. Oleh karena itu, pemerintah merencanakan pemusnahan sekitar 6-7 juta ayam per tahun. Melalui program Makan Siang dan Susu Gratis setidaknya bisa mengurangi *oversupply* ayam yang sepanjang 2023 mengalami *oversupply* yang signifikan. Program Makan Siang dan Susu Gratis ini tentu akan berdampak pada Perusahaan terbuka yang berhubungan langsung dengan ayam dan pakan ayam. Perusahaan seperti PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dan PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) adalah contoh Perusahaan yang nantinya juga akan terkena sentiment positif. Tentu perlu penelitian lebih lanjut berkaitan dengan apakah Program Makan Siang dan Susu Gratis memang layak diterapkan atau tidak, penelitian ini hanya membahasnya dari sektor Industri manufaktur dan itupun tidak semua sektor mengalami hal yang sama seperti pada Industri ayam.

Sehingga perlu melihat beberapa sisi terkait dampaknya, misalnya dengan melihat pertumbuhan pada industri yang lain. Anggaran yang begitu besar prosentasenya pada APBN masih menjadi tantangan bagi pemerintah karena tentu akan menggeser pos anggaran lain untuk Program Makan Siang dan Susu Gratis. Sementara kalau kita lihat beberapa sektor industri selain manufaktur justru menunjukkan angka pertumbuhan yang minus. Tentu pemerintah tidak bisa mengesampingkan industri lain mengingat industri selain manufaktur juga menyumbang PDB dengan prosentase baik. Jika anggaran digeser untuk Program Makan Siang dan Susu Gratis sementara Industri yang terdampak langsung hanyalah Industri manufaktur tentu ini sangat berbahaya bagi kelangsungan Industri di Indonesia. Berikut ini penulis merangkum beberapa Industri yang mengalami pertumbuhan minus dalam beberapa kuartal terakhir. Pertumbuhan yang minus ini tentu harus mendapat perhatian juga dari pemerintah tentunya dengan kucuran dana APBN. Jika porsi APBN difokuskan pada Program Makan Siang dan Susu Gratis tentu porsi yang lain agak tergeser dan bukan tidak mungkin pertumbuhan Industri lain akan semakin turun dan turun, tentu hal tersebut berbahaya bagi ketahanan Industri yang ada di tanah air. Berikut ini adalah Tabel 1 yang menjelaskan beberapa industri yang mengalami defisit pertumbuhan pada beberapa kuartal terakhir.

Tabel 1 Daftar Industri yang mengalami Defisit Pertumbuhan

Sektor Industri	Sub Sektor Industri	Defisit Pertumbuhan	
		2023 Q1	2023 Q2
Pertambangan dan Penggalian	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-0,66%	-0,21%
	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	-4,71%	-1,28%
Industri Pengolahan	Pengolahan Tembakau	-0,21%	-1,34%
	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-0,12%	-0,33%
	Kimia, farmasi dan obat tradisional	-3,16%	-1,24%
	Industri mesin dan perlengkapan	-1,26%	-0,91%
	Industri pengolahan lainnya	-7,13%	-1,70%
Konstruksi	Konstruksi	-2,49%	-1,44%
Perdagangan Besar dan Eceran	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasi	-0,07%	-2,86%
Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,89%	-1,52%

Industri konstruksi yang seharusnya bisa bertumbuh untuk menyambut IKN nyatanya dalam dua kuartal juga mengalami penurunan. Padahal sektor konstruksi juga merupakan salah satu penyumbang PDB terbesar. Belum lagi Industri Keuangan dan Asuransi yang mengalami penurunan yang signifikan. Sehingga harapannya pemerintah juga turut mendorong pertumbuhan industri tersebut, tidak terfokus pada Industri Makanan dan Minuman.

3.2 Tantangan Pelaksanaan Program Makan Siang dan Susu Gratis

Salah satu hal yang menjadi tantangan pemerintah dalam melaksanakan Program Makan Siang dan Susu Gratis adalah skema pelaksanaannya.

1. Ketidakjelasan Skema Pelaksanaan.

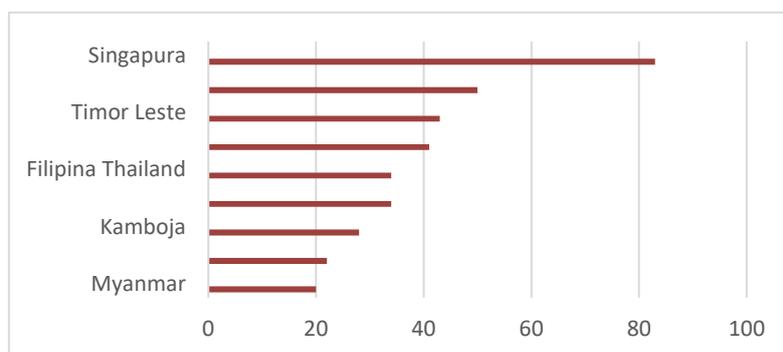
Sampai saat ini belum ada kejelasan dari pemerintah bagaimana program tersebut akan dijalankan. Apakah akan dijalankan oleh badan usaha milik desa, koperasi atau Perusahaan rekanan. Ketidakjelasan ini menimbulkan tanda tanya besar sekaligus peluang korupsi untuk pengadaan makanan dan susu gratis.

2. Ketidakjelasan Standart Menu Makanan

Standar tarif makanan yang diungkapkan oleh Menteri Koordinator Perekonomian pada 24 Februari 2024 di media CNBC Indonesia adalah sebesar Rp 15.000,- belum termasuk susu. Tarif makanan sebesar Rp 15.000 terdiri dari apa saja tentu akan sulit dibuat standar baku sehingga rawan diselewengkan. Pemerintah harus membuat skema yang baik serta standar yang ketat dalam pelaksanaan program Makan Siang dan Susu Gratis

3. Potensi Korupsi

kalua tidak ingin anggaran yang begitu besar hanya akan menjadi ajang “Bancakan” bagi segelintir oknum. Bukanya berprasangka buruk, kita merujuk pada angka Indek Presepsi Korupsi (IPK) Indonesia yang nilainya hanya 34 dengan nilai paling baik 100 berdasarkan penilaian *Transparency International*. Nilai IPK yang buruk tersebut menempatkan Indonesia di peringkat 115 dari 180 negara di dunia, sementara di ASEAN Indonesia menempati peringkat ke 4 untuk negara paling korup se ASEAN, sehingga tidak berlebihan jika publik mengkhawatirkan pelaksanaan program makan siang gratis milik Prabowo-Gibran akan dikorupsi. Gambar 5 dibawah ini menerangkan peringkat Indonesia di ASEAN untuk Indeks Presepsi Korupsi menurut laporan *Transparency International* (TI).



Gambar 5 Nilai IPK Indonesia berdasarkan Laporan *Transparency International* (TI).

4. Potensi Sentimen Negatif Investor

Beberapa sentimen negatif juga mewarnai akan diterapkannya program makan siang gratis, termasuk investor luar negeri. Seperti yang diberitakan oleh majalah dari *Bloomberg*, pada Kamis 21 Maret 2024, sebanyak US\$1,1 miliar modal asing telah keluar dari pasar obligasi Indonesia sejak pemungutan suara Pilpres 2024 yang ditutup pada 14 Februari 2024. Dalam 20 hari sejak hari itu, modal asing tercatat rutin keluar selama 16 hari. Sementara negara-negara tetangga di kawasan regional, seperti Korea Selatan dan India, justru mencatatkan arus modal asing masuk ke pasar keuangan mereka. Berdasarkan laporan CNBC pada 12 Juni 2024, salah satu Perusahaan Investasi terbesar di Amerika, Morgan Stanley, menurunkan peringkat investasi di pasar modal Indonesia dikarenakan pelemahan rupiah dan beban fiskal yang menantang jelang bergantinya kepemimpinan ke Prabowo Subianto. Morgan Stanley menurunkan peringkat pasar saham RI menjadi *underweight* yang berarti alokasi perusahaan Indonesia dalam portofolio pasar Asia dan negara berkembang milik mereka akan dikurangi. Menurut Morgan Stanley, program makan siang dan susu gratis untuk pelajar, dapat menimbulkan beban fiskal yang besar. Jika kita melihat laporan PT Bursa Efek Indonesia, aktivitas perdagangan efek dari modal asing di Indonesia cukup besar, sekitar 44 %. Hal demikian tentu dikhawatirkan akan menimbulkan gejolak pasar modal yang besar. Beberapa uang investor yang ditarik keluar Indonesia tentu akan melemahkan ekosistem Bisnis di Indonesia yang tentunya akan berdampak ke Industri terutama Industri penyumbang PDB terbesar yaitu Industri Manufaktur. Program Makan Siang dan Susu Gratis ini tentu menimbulkan multilayer efek yang tidak hanya mempengaruhi satu hal yaitu pasar modal saja, tapi juga mempengaruhi sektor Industri.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada pembahasan, berikut ini adalah beberapa hal yang bisa penulis simpulkan ;

- a. Program makan siang gratis berpotensi membawa dampak pada sektor Industri terutama Industri Manufaktur sebagai penyumbang PDB terbesar di sektor Industri. Terlebih sub sektor yang berkaitan langsung dengan program yaitu Manufaktur Makanan dan Minuman.
- b. Meski industri Manufaktur Makanan dan Minuman berpotensi semakin eksis karena besarnya kucuran dana dari program makan siang gratis, tapi pemerintah perlu memikirkan pertumbuhan Industri lain yang mana dalam beberapa kuartal mengalami pertumbuhan yang minus
- c. Pengaruhnya pada sub Industri Manufaktur juga akan berpotensi mempengaruhi Industri dibawahnya seperti Industri ayam dan pakan ternak
- d. Meski beberapa hal membawa dampak baik pada Industri manufaktur, tentu Program makan siang gratis ini membawa pula tantangan yang tidak mudah. Skema pelaksanaan program yang saat ini belum jelas akan berpotensi besar menjadi lahan korupsi banyak pihak ditengah angka Indeks Persepsi Korupsi Indonesia yang rendah
- e. Tantangan pelaksanaan Program Makan Siang Gratis juga datang dari sentiment investor asing yang meragukan dan menarik uangnya dari pasar Indonesia yang menganggap bahwa program makan siang gratis membawa dampak fiskal yang besar dan tentunya akan membawa dampak pada sektor bisnis dan industri

4. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut beberapa saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan topik sejenis ;

- a. Perlunya dilakukan penelitian secara komprehensif agar lebih banyak menangkap positif dan negatirnya dari program Makan Siang dan Susu Gratis
- b. Dampak Program yang bisa diteliti lebih lanjut tidak hanya dampak terhadap Industri tetapi bisa dilihat dari dampaknya terhadap sektor lainnya, misalnya Kesehatan, teknologi, substitusi pangan dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Damayanthi, V. R. .2008. Proses industrialisasi di Indonesia dalam prespektif ekonomi politik. *Journal of Indonesian Applied Economics*, Vol. 2 , hal 68-89.
- [2] Ali F dan Alam AS. 2012. Studi Kebijakan Pemerintahan. Refika Aditama: Bandung
- [3] Dyah Ayu Puspita. 2023. Keragaman Industrialisasi Pada Kebijakan Pemerintah. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*. Vol. 1. hal 78-83
- [4] Badan Pusat Statistik
- [5] Kementrian Pertanian
- [6] Kementrian Perindustrian
- [7] E Triandini, dkk. 2019. Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*. Vol. 1, No. 2
- [8] Dita Meyliana, dkk. 2017. Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Jumlah Deposito Mudarabah Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*. Volume 8, hal 263 – 284
- [9] Direktorat Neraca Produksi. 2023. Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2019-2023. Jakarta. BPS-Statistics Indonesia, Hal 102 - 120